

## **ABSTRAK**

### **Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Pendapatan Retribusi Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung)**

Terselenggaranya pemerintahan yang baik memerlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan sah, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Sejak diterapkannya konsep otonomi daerah, pemerintah daerah semakin memperoleh peluang untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan kemampuan daerah. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang menjadi dasar hukum pelaksanaannya dimana otonomi memberikan kebebasan pada pemerintah kabupaten atau pemerintah kota untuk mengatur dirinya sendiri. Untuk mencapai hasil pendapatan daerah yang efektif, efisien, dan ekonomis pemerintah telah berusaha untuk menciptakan mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawas secara fungsional, yang selanjutnya disebut sebagai Inspektorat. Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi objek penelitian bagi penulis adalah peranan audit internal dalam meningkatkan pendapatan retribusi daerah pada Pemerintah Kota Bandung. Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kememadaian audit internal pada Pemerintah Kota Bandung, bagaimana kememadaian peningkatan pendapatan retribusi daerah di Pemerintah Kota Bandung, dan bagaimana peranan Audit Internal dalam meningkatkan pendapatan retribusi daerah. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan Audit Internal atas pendapatan retribusi daerah yang dilaksanakan pada Pemerintah Kota Bandung berperan positif dan audit internal mempunyai peran yang penting dalam melaksanakan audit dalam meningkatkan pendapatan retribusi daerah pada Pemerintah Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Inspektorat, Pendapatan Retribusi Daerah.

## **ABSTRACT**

### ***The Role of Internal Audit in Increasing Levies Revenue***

***(Case Study in Bandung City Government)***

*The implementation of good governance require the development and implementation of appropriate systems of accountability, clear and legitimate, so that governance and development can take place are efficient, effective and accountable. Since the implementation of the concept of local autonomy, local governments are increasingly gaining the opportunity to manage his own household in accordance with local capabilities. In accordance with the provisions of Law No. 32 Year 2004 about Regional Government and Law No. 33 Year 2004 about the financial balance between the center and the regions, which is the legal basis for its implementation which gives freedom to autonomy district or city government to regulate itself. To achieve local revenues that are effective, efficient, and economical government has tried to create mechanisms of supervision by regulatory authorities functionally, hereinafter referred to as the Inspectorate. In writing this essay that became the object of research for the author is the role of internal audit in increasing retribution income on Bandung government. Authors conducted a study in order to determine how the adequacy of internal audit in the Government of Bandung, how the adequacy of increased levies income in Bandung Government, and how the role of Internal Audit in increasing levies income. In conducting the research, the author uses descriptive method with case study approach. Based on the results of this study concluded that the role of Internal Audit on levies income implemented in Bandung Government and the positive role of internal audit have an important role in carrying out audits in increasing levies income on Bandung government.*

***Keyword:*** Internal Audit, Inspectorate, Levies Income.